

PERAN PEMUKA PENDAPAT DALAM PROGRAM BEDAH RUMAH DI KECAMATAN KAYU ARO

MHD FATHRIA ALFARIDZI, S.AP¹

EMILYA GUSMITA, S.Sos., M.Pd², FLORA LIDIA SANDI, S.Kom., M.KoM

STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH

Email :

Muhammadfathria@gmail.com

Emilyagusmita@gmail.com

Floolidia@gmail.com

ABSTRACT

The Role of Opinion Leaders in the House Repair Program in Kayu Aro District. Housing is a basic human need that plays a role in maintaining the continuity of life and livelihood. Where the right to housing is the right of everyone to obtain a decent home in a sustainable manner with a safe and dignified community. Feasible in this case includes security and legal guarantees, easy to obtain from a financial perspective, support for the implementation of daily life activities, or other things that make the lives of its inhabitants have dignity as human beings. The formulation of the research problem is, What is the Role of Opinion Leaders in the Home Improvement Program in Kayu Aro District? The research objective was to determine the role of opinion leaders in the house renovation program in Kayu Aro District. This research used a qualitative approach where the data were obtained through field interview informants referring to 3 research indicators, namely 1. Authority figure 2. Trend Setter 3. Credibility. The data obtained in the field were analyzed based on the classification of the informants' answers which were described in the results and discussion of the research which was then carried out by the interpreter of the researcher. It is known that the role of community leaders who are role models for the community in the house renovation program in Kayu Aro District is to provide input to the village government to provide assistance to people who have the right to receive house renovation stones without manipulating data and in accordance with the requirements set by the central government. For this reason, the authors suggest that the role of opinion leaders really provide input to the village government so that house renovation assistance is really on target and given to people who meet the requirements and are indeed worthy and have the right to get a house renovation assistance program.

Keywords: Role, Opinion Leader, House Repair Program

ABSTRAK

Peran Pemuka Pendapat Dalam Program Bedah Rumah di Kecamatan Kayu Aro. Perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia yang berperan dalam menjaga kelangsungan kehidupan dan penghidupan. Dimana hak atas perumahan adalah hak setiap orang untuk memperoleh secara berkelanjutan rumah yang layak dengan komunitas yang aman dan bermartabat. Layak dalam hal ini meliputi jaminan keamanan dan hukum, mudah didapat dari segi keuangan, mendukung .untuk pelaksanaan aktifitas hidup sehari-hari, atau hal lain yang membuat kehidupan penghuninya bermartabat sebagai manusia. Rumusan masalah penelitian yaitu, bagaimanakah Peran Pemuka Pendapat Dalam Program Bedah Rumah di Kecamatan Kayu Aro? Tujuan penelitian yaitu, Untuk mengetahui Peran Pemuka Pendapat Dalam Program Bedah Rumah di Kecamatan Kayu Aro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data diperoleh melalui pedoman wawancara dilapangan kepada informan yang mengacu kepada 3 indikator penelitian yaitu 1. Authorityfigure 2, Trend Setter 3. Kredibilitas. Data yang diperoleh dilapangan dianalisis berdasarkan pengklasifikasian jawaban informan yang diuraikan dalam hasil dan pembahasan penelitian yang kemudian dilakukan interpretatif peneliti. Diketahui bahwa Peran tokoh masyarakat yang menjadi panutan masyarakat dalam program bedah rumah di Kecamatan Kayu Aro yaitu memberikan masukan kepada pemerintah desa dapat memberikan bantuan kepada masyarakat yang berhak menerima bantuan bedah rumah dengan tidak memanipulasi data dan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditentukan oleh pemerintah pusat. Untuk itu penulis menyarankan agar Peran pemuka pendapat benar-benar memberikan masukan kepada pemerintah desa agar bantuan bedah rumah betul-betul tepat sasaran dan diberikan kepada masyarakat yang memenuhi syarat serta memang layak dan berhak untuk mendapatkan program bantuan bedah rumah.

Kata Kunci : Peran, Pemuka Pendapat, Program Bedah Rumah

I. PENDAHULUAN

Perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia yang berperan dalam menjaga kelangsungan kehidupan dan penghidupan. Dimana hak atas perumahan adalah hak setiap orang memperoleh secara berkelanjutan rumah yang layak dengan komunitas yang aman dan bermartabat. Layak dalam hal ini meliputi jaminan keamanan dan hukum, mudah didapat dari segi keuangan, mendukung untuk pelaksanaan aktifitas hidup sehari-hari, atau hal lain yang membuat kehidupan penghuninya bermartabat sebagai manusia.

Indonesia sendiri telah menetapkan dalam pasal 28 H ayat 1 Undang-Undang Dasar RI 1945, bahwa setiap orang memiliki hak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Oleh karenanya, rumah sebagai wadah tempat tinggal perseorangan ataupun dalam entitas sosial baik dalam bentuk keluarga atau lainnya merupakan hak setiap orang. Karena secara fungsional rumah dijadikan sebagai wadah untuk berlindung dari tantangan alam dan ancaman binatang, sekaligus wadah interaksi sosial keluarga dan pada kasus tertentu mewadahi aktivitas ekonomi penghuninya. Jadi, dapat dikatakan hak perumahan secara nasional didefinisikan sebagai hak bagi setiap orang untuk mendapatkan akses menghuni rumah yang layak dalam suatu komunitas yang aman dan bermartabat secara berkelanjutan.

Program bedah rumah telah dilaksanakan sejak tahun 2014 Pemerintah terus berupaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan kehidupan masyarakat. Khususnya masyarakat yang tidak mampu untuk memiliki rumah sendiri yang memang di Indonesia jumlahnya sangat banyak. Untuk itu pemerintah juga menghimbau semua pihak yang memiliki sumber daya, seharusnya mendukung pencapaian tujuan tersebut. Gubernur dan Walikota/Bupati diharapkan bisa mencari peluang dan terobosan baru dalam mendukung program bedah rumah tersebut. Sebagaimana diamanatkan Undang-undang, bahwa bidang sosial (kesejahteraan sosial) merupakan bidang pembangunan yang juga menjadi urusan wajib Pemerintah Daerah.

Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kecamatan Kayu Aro mendapat Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera). Bantuan Program BSPS diberikan langsung kepada masyarakat melalui Bank BRI. Tetapi tidak semua masyarakat penerima Dana Pembangunan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang digelontorkan pihak Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) merasakan manfaatnya, bahkan sebagian masyarakat penerima program tersebut justru terlantar, belum tersentuh program tersebut. Hal ini paling sering terjadi lantaran adanya ketidaktepatan sasaran Kepala Desa setempat dalam membidik penerima bantuan.

Pelaksanaan pembangunan nasional akan terwujud apabila didukung oleh situasi dan kondisi yang tertib dalam menyelenggarakan pemerintahan baik dipusat maupun di daerah termasuk di tingkat desa. Dan penyelenggaraan Pemerintahan Desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 diarahkan agar mampu melayani dan mengayomi masyarakat, mampu menggerakkan prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Pembangunan desa akan berhasil baik apabila didukung oleh partisipasi seluruh warga masyarakat. Dan optimalisasi pembangunan sangat dipengaruhi oleh bagaimana fungsi yang dijalankan oleh pihak pemerintah sebagai koordinator pelaksanaan pembangunan. Dalam hal ini pemerintah harus mampu mengkoordinasikan berbagai unit dalam pemerintahan agar dapat mendayagunakan fungsi mereka dengan baik dan memberikan kontribusi yang nyata bagi proses pembangunan.

Dari fenomena yang ada, bahwa Kepala Desa sebagai salah satu pemuka pendapat adalah kunci dari pendeskripsian keberhasilan kepemimpinan desa. Kepala Desa menjadi kunci dari keefektifan sasaran yang diberikan bantuan sosial pemerintah yaitu program “Bedah Rumah”. Disamping itu juga sangat dibutuhkan tokoh otoritas (*Authority Figure*) dalam menentukan siapa yang memenuhi syarat agar mendapatkan bantuan bedah rumah. Selain tokoh otoritas juga ditentukan oleh masyarakat warga desa yang menjadi panutan dan yang dapat dipercayai untuk memberikan masukan atau saran pendapat tentang siapa masyarakat yang berhak dan memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan bedah rumah, agar bantuan tersebut benar-benar diberikan kepada yang berhak dan tidak disalah gunakan dengan memberikan kepada yang tidak berhak sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial.

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif yaitu meneliti suatu objek penelitian dengan mengkaji secara keseluruhan dan mendalam bukan melihat hubungan dua variabel atau lebih. Dimana hasil penelitian akan diolah berdasarkan interpretatif peneliti dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Lexy J.Moleong (2009: 21)

Informan Penelitian dan Teknik Penarikan Informan

Metode penarikan informan adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sugiono,(2007:91). Dalam penelitian kualitatif proses sampling yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan kunci atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi sesuai dengan fokus penelitian. Bugin, (2003:53). Pemilihan informan kunci dan informan biasa dilakukan dengan cara purposive sampling (sampel terpilih) yang dipilih atau ditentukan oleh peneliti yaitu pemuka pendapat (kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan orang-orang yang dianggap amanah dan dapat dipercaya di Kecamatan Kayu Aro

Dalam menentukan informan yang akan dipakai dalam suatu penelitian, ada lima kriteria untuk pemilihan informan yaitu :

1. Subjek yang telah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau aktifitas yang menjadi informasi,
2. Subjek yang masih terlibat secara penuh/aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti,
3. Subjek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk diwawancarai:
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dipersiapkan terlebih dahulu:
5. Subjek sebelumnya tergolong masih “asing” dengan penelitian. sehingga mengacu merasa tertantang untuk belajar sebanyak mungkin dari subjek yang berfungsi sebagai “guru baru” bagi peneliti.

Kriteria informan menurut penulis mengacu pada pendapat ahli diatas dalam penelitian ini penulis mengambil informan dengan kriteria, yaitu " kepala desa, dan tokoh-tokoh masyarakat seperti tokoh adat, tokoh agama yang di percayai mampu memberikan data yang benar dalam menentukan siapa yang mendapatkan bantuan bedah rumah

Data yang akan diambil

Untuk keperluan penelitian ini, adapun jenis data yang penulis ambil adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung ke lapangan atau ke tempat penelitian melalui wawancara agar data yang didapatkan tepat dan benar melalui kepala desa dan tokoh masyarakat atau tokoh agama Kecamatan Kayu Aro

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen, arsip-arsip dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yang dapat menunjang penelitian dengan melihat relevansinya dengan permasalahan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dilapangan melalui literatur-literatur ataupun referensi-referensi, untuk mencari landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, serta buku-buku yang menunjang proposal penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara turun langsung ke objek yang di teliti untuk mendapatkan data primer dengan cara :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melakukan percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Danim, (2002:130). Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

2. Observasi (*observation*)

Observasi yang dilakukan yaitu dengan cara pengamatan tidak berperan serta, dimana pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan penyamatan langsung terhadap objek yang diteliti Lexy J. Meleong, (2009:186). Sedangkan menurut Mah Nasir (2005:62), observasi yaitu cara pengumpulan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut

Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman wawancara
2. Pena/pensil
3. Buku/kertas
4. Kamera/HP

Unit Analisis

Menurut Sekaran (2009:31), unit analisis merupakan tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah kepala desa dan tokoh masyarakat seperti tokoh agama dan tokoh adat di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemuka Pendapat Dalam Program Bedah Rumah Di Kecamatan Kayu Aro

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan data dilapangan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan 7 orang informan di wilayah Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci dari tanggal 19 sampai tanggal 28 Oktober 2020 kemudian data diuraikan berdasarkan urutan indikator dari setiap informan, setelah itu ditakukan kesimpulan berdasarkan interpretatif dari peneliti pada setiap indikator penelitian.

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menelaah tentang peran pemuka pendapat dalam program bedah rumah di Kecamatan Kayu Aro. Dimana kerangka penelitian peran pemuka pendapat diambil menurut Wells dan Prensky (2008:27), ada 3 peran pemuka pendapat (opinion leader) yaitu,

1. Authority Figure (Tokoh masyarakat yang memiliki otoritas) di sini opinion leader (pemimpin opini) berperan sebagai pemberi informasi, anjuran atau pengalaman pribadinya dengan tujuan untuk membantu masyarakat memenuhi keinginannya. Orang-orang yang termasuk authority figure adalah keluarga, teman dan relasi.
2. Trend Setter (yang menjadi panutan) yaitu seseorang yang pengalaman pribadinya diikuti oleh orang lain yakni seseorang mempunyai gaya hidup yang menjadi panutan untuk ditiru.
3. Kredibilitas (yang dipercayai) yaitu seorang individu berdasarkan kenyataan bahwa mereka merupakan yang dapat dipercayai dan menjadi bagian dari kelompok tersebut dalam memberikan informasi.

Hasil Penelitian

Authority Figure

Disini opinion leader (pemimpin opini) berperan sebagai pemberi informasi, anjuran atau pengalaman pribadinya dengan tujuan untuk membantu masyarakat memenuhi keinginannya. Orang-orang yang termasuk authority figure adalah keluarga, teman dan relasi,

Wawancara dengan informan tentang, bagaimanakah peran opinion leader dalam memberikan informasi untuk membantu masyarakat agar mendapatkan program bedah rumah? Informan menjelaskan sebagai berikut:

“Peran tokoh masyarakat yang dipercayai atau ditunjuk dalam program bedah rumah untuk memberikan informasi ataupun keterangan-keterangan yang benar tentang siapa saja masyarakat yang dapat disarankan untuk mendapatkan bedah rumah.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Dores pukul 14.00 Wib hari Senin tanggal 19 Oktober 2020)

“Dalam mewujudkan siapa yang berhak mendapatkan bedah rumah peran kami memberikan informasi kepada kepala desa dengan memberikan keterangan yang benar tentang masyarakat yang diajukan untuk mendapatkan bantuan bedah rumah”

(Hasil wawancara dengan Bapak Azwarman pukul 11.30 Wib hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020)

“Kami memberikan informasi berdasarkan fakta yang ada sesuai dengan persyaratan bagi siapa saja masyarakat yang berhak untuk mendapatkan bantuan bedah rumah, walaupun tidak banyak yang mendapatkan bantuan.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Nasrun. K pukul 11.10 Wib hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2020)

“Sebagai anggota masyarakat ikut berperan memberikan informasi yang benar tentang masyarakat yang betul-betul membutuhkan bantuan bedah rumah dan tidak memanipulasi data agar tidak terjadi kecemburuan sosial, karena bantuan untuk bedah rumah ini tidak semua masyarakat yang akan mendapatkan.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Julianto pukul 10.25 Wib hari Senin tanggal 26 Oktober 2020)

“Tokoh masyarakat ikut mengecek dilapangan kalau ada warga yang memiliki rumah yang tidak layak untuk dihuni sehingga bisa diusulkan agar mereka dapat bantuan bedah rumah.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Nasrullah pukul 15.00 Wib hari Rabu tanggal 28 Oktober 2020)

Dari jawaban informan dapat diinterpretasikan bahwa peran opinion leader dalam memberikan informasi untuk membantu masyarakat agar mendapatkan program bedah rumah.

Pemuka pendapat memberikan informasi kepada pemerintah desa untuk menjadi pertimbangan bagi pemerintah desa agar masyarakat yang menerima bantuan bedah rumah betul-betul masyarakat yang membutuhkan, agar nantinya tidak ada kecemburuan sosial bagi masyarakat lain, karena bantuan bedah rumah ini tidak banyak. Bahkan satu desapun tidak ada yang mendapat bantuan bedah rumah.

Trend Setter

Seseorang yang pengalamannya diikuti oleh orang lain yakni seseorang mempunyai gaya hidup yang menjadi panutan untuk ditiru. Wawancara dengan informan tentang, bagaimanakah peran pemuka pendapat yang menjadi panutan masyarakat dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan program bedah rumah? Informan menjelaskan sebagai berikut:

“Peran tokoh masyarakat yang menjadi panutan masyarakat, ikut membantu dalam memberikan masukan tentang masyarakat yang memenuhi syarat untuk didaftarkan menjadi calon penerima bantuan bedah rumah.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Dores pukul 14.00 Wib hari Senin tanggal 19 Oktober 2020)

“Memberikan masukan kepada pemerintah desa agar masyarakat yang betul-betul menerima bantuan bedah rumah adalah masyarakat yang memenuhi persyaratan untuk menerima program bantuan bedah rumah.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Azwarman pukul 11.30 Wib hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020)

“Kami selalu memberikan informasi yang benar mengenai masyarakat yang memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan bedah rumah sehingga tidak ada lagi masyarakat yang memiliki rumah yang tidak layak huni.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Nasrun. K pukul 11.10 Wib hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2020)

“Tentunya kami harus benar-benar tau kondisi dilapangan dengan cara turun langsung ke masyarakat untuk mengetahui siapa yang berhak untuk rumahnya yang akan dibedah.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Jamudin pukul 13.30 Wib hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020)

“Berusaha memberikan masukan agar masyarakat yang benar-benar membutuhkan rumah nya untuk dibedah melalui program bedah rumah.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Nasrullah pukul 15.00 Wib hari Rabu tanggal 28 Oktober 2020)

Dari jawaban informan dapat diinterpretasikan bahwa peran pemuka pendapat yang menjadi panutan masyarakat dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan program bedah rumah. Pemuka pendapat berupaya memberikan masukan kepada pemerintah desa agar masyarakat yang mendapatkan bantuan bedah rumah adalah masyarakat yang memenuhi syarat dan memang layak untuk mendapatkan bantuan bedah rumah.

Kredibilitas

Seorang individu berdasarkan kenyataan bahwa mereka merupakan yang dapat dipercaya dan menjadi bagian dari kelompok tersebut dalam memberikan informasi.

Wawancara dengan informan tentang, bagaimanakah peran seseorang yang dipercaya masyarakat dalam program bedah rumah di Kecamatan Kayu Aro? Informan menjelaskan sebagai berikut:

“Berperan memberikan informasi yang dapat dipercaya berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, sehingga masyarakat yang mendapatkan bantuan bedah rumah betul-betul layak untuk menerima bantuan tersebut.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Dores pukul 14.00 Wib hari Senin tanggal 19 Oktober 2020)

“Dalam hal ini tokoh masyarakat juga harus tau keadaan yang sebenarnya di desa karena hal ini dapat mempermudah pemerintah desa supaya program bedah rumah bisa tepat sasaran.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Azwarman pukul 11.30 Wib hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020)

“Kami sebagai tokoh masyarakat selalau ikut mengawasi pemerintah desa dalam hal melakukan pendataan sehingga tidak salah sasaran dan masyarakat merasakan dampak langsung terhadap program bedah rumah.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Nasrun. K pukul 11.10 Wib hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2020)

“Membantu memberikan data yang benar sesuai dengan kenyataan dilapangan agar bantuan bedah rumah tidak jatuh pada masyarakat yang tidak berhak.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Nasrullah pukul 15.00 Wib hari Rabu tanggal 28 Oktober 2020)

“Maka dari itu pemerintah desa memang harus berhati-hati dalam melakukan pendataan tentang siapa saja masyarakat yang harus mendapatkan bantuan dalam hal ini kami selalau menghimbau msasyarakat untuk dapat membrikan keterangan yang benar terhadap keadaan rumah mereka.”

(Hasil wawancara dengan Bapak Jamudin pukul 13.30 Wib hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020)

Dari jawaban informan dapat diinterpretasikan bahwa peran seseorang yang dipercayai masyarakat dalam program bedah rumah di Kecamatan Kayu Aro yaitu memberikan informasi dan keterangan yang benar sesuai dengan fakta masyarakat mana yang betul-betul berhak untuk mendapatkan bantuan bedah rumah dari pemerintah. Pendapat seseorang yang dipercayai seperti tokoh masyarakat atau orang yang dituakan sangat membantu dalam memberikan informasi dan data bagi pemerintah desa agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan bantuan program bedah rumah, hal ini bertujuan agar tidak terjadinya kecemburuan sosial.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari uraian hasil pembahasan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Authority Figure berperan sebagai pemberi informasi, anjuran atau pengalaman pribadinya dengan tujuan untuk membantu masyarakat memenuhi keinginannya. Berperan memberikan informasi untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan program bantuan bedah rumah. Dimana pemuka pendapat memberikan informasi kepada pemerintah desa untuk menjadi pertimbangan bagi pemerintah desa agar msyarakat yang menerima bantuan bedah rumah betul-betul masyarakat yang membutuhkan, agar nantinya tidak ada kecemburuan sosial bagi masyarakat lain.
2. Peran tokoh masyarakat yang menjadi panutan masyarakat dalam program bedah rumah di Kecamatan Kayu Aro yaitu memberikan masukan kepada pemerintah desa dapat memberikan bantuan kepada masyarakat yang berhak menerima bantuan bedah rumah dengan tidak memanipulasi data dan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditentukan oleh pemerintah pusat.
3. Peran seseorang yang dipercayai masyarakat dapat memberikan bantuan dalam program bedah rumah yaitu membantu memberikan data-data yang akurat tidak merekayasa sehingga asyarakat yang menerima betul-betul yang laik untuk mendapatkan bantuan

program bedah rumah dari pemerintah, karena banyak masyarakat yang ingin rumahnya untuk dibedah sedangkan kuota terbatas untuk itu peran dari tokoh masyarakat yang dipercaya sangat dibutuhkan agar tidak terjadinya kecemburuan sosial.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan kepada LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberi kesempatan untuk publish jurnal OJS Jurnal Administrasi Nusantara (JAN)

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Biddle dan Thomas. 2016, *Teori-Teori Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Bugin. 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Cooly dan Mead. 2017, *Asumsi-Asumsi Interaksi Simbolik*. Grafindo, Jakarta
- Edy Suhardono, 2015. *Teori Peran Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994
- Emzir, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers
- Goffman. 2014 *Partisipasi Sosial Masih Relevan? Isu Isu Tematik Pembangunan Sosial*, Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial, Jakarta : Departemen Sosial
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 1997, Edisi Kedua, Jakarta. Balai Pustaka
- Lexy J. Moleong 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta. Prenada Media Group.
- Manaf. 2008. *Modal Sosial, Definisi Konsep-Konsep Utama dari Pemikiran Modal Sosial dan Analisis Masalah Kesejahteraan Sosial*, Bandung : STKS.
- Merton dan Kitt, 2013. *Analisa Fungsional (Pengenalan Sosiologis)*. Airlangga. Jakarta
- Secord dan Backman 2009, *A Social Psychological View Of Education*, Barce & World
- Muslim Sabarisman 2013, *Perspektif Komitmen Tim Kerja Dalam Pengembangan Rumah Layak Huni Bagi Keluarga Miskin di Bondowoso*, Sosiokonsepia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol. 18 No.01
- Santoso, 2012. *Human Resouces Jilid II*, Penerbit Erlangga, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Gramedia
- Sugiono, 2007, *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan Ke 15, Alfabeta Bandung
- Soekanto, Soerjono 2007. *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Nurudin. 2008. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik : Faseho Publishing.
- Rogers. 2013. *Difusion of Innovations*. The Free Press. New York
- Suradi dkk, 2012. *Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan: Studi Evaluasi Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Bagi Keluarga Miskin Di Perkotaan*, Jakarta: Puslitbang Kesejahteraan Sosial
- Thoha, Miftah, 2013. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wells & Prensky, 2008. *Consumer Behavior (Perilaku Konsumen)*, Canada: John Willey

Kunto. R. A, dkk, (2010), *Proses Difusi Teknologi Konservasi Lahan Kerin Melalui Pemuka Pendapat (Opinion Leaders) Di Kabupaten Bantul*, Jurnal Agritext No. 28, Desember 2010
Wilcox, 2001. *Partisipasi Pengusaha Dalam Pelayanan kesejahteraan Sosial Masyarakat*, Yogyakarta: Citra Media

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1946 Alinea Ke-IV

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 14 tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya

Peraturan Gubernur Jambi Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Program Satu Milyar Satu

Kecamatan